

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE PAIR READING

Alfiana¹, Dwi Permata Sari², Muhammad Akhir³

PGSD, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

alfianaappy29@gmail.com, dwipermata123r@gmail.com, akhir@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of implementing the Pair Reading cooperative approach as an intervention to improve the loud reading ability of third- grade students at UPT SD NEGERI 75 BENTANG. Loud reading is a fundamental skill that requires specific strategies, which, based on previous findings at the research location, still require improvement. The Pair Reading approach was chosen to encourage positive interaction, increase motivation, and provide immediate peer feedback. This research uses a Classroom Action Research (CAR) design. The results are expected to show a significant increase in students' pronunciation, intonation, and loud reading fluency as a result of the implementation of Pair Reading.

Keywords: Loud Reading, Pair Reading, Cooperative Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi pendekatan kooperatif tipe Pair Reading sebagai upaya intervensi untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas III UPT SD NEGERI 75 BENTANG. Kemampuan membaca nyaring merupakan keterampilan fundamental yang membutuhkan strategi spesifik, yang berdasarkan temuan terdahulu di lokasi penelitian, masih membutuhkan penyempurnaan. Pendekatan Pair Reading dipilih untuk mendorong interaksi positif, meningkatkan motivasi, dan memberikan umpan balik segera dari rekan sebaya. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian diharapkan menunjukkan peningkatan signifikan dalam lafal, intonasi, dan kelancaran membaca nyaring siswa sebagai dampak dari penerapan Pair Reading.

Kata Kunci: Membaca Nyaring, Pair Reading, Kooperatif

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kecerdasan dan kemampuan siswa. Dalam kurikulum Sekolah Dasar, kemampuan membaca nyaring (loud reading) merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas awal, khususnya kelas III, sebagai jembatan menuju pemahaman teks yang lebih kompleks. Keterampilan ini melibatkan aspek lafal, intonasi, dan kelancaran.

Berdasarkan data awal dan observasi yang dilakukan di UPT SD NEGERI 75 BENTANG, ditemukan bahwa strategi guru yang digunakan saat ini (seperti latihan membaca periodik dan pemodelan satu arah) belum sepenuhnya mampu mengatasi tantangan kesulitan membaca nyaring yang dialami siswa. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode konvensional seringkali kurang optimal dalam konteks membaca nyaring.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sebuah intervensi yang berpusat pada siswa dan memfasilitasi interaksi yang intens.

Pendekatan kooperatif tipe Pair Reading (membaca berpasangan) dipilih sebagai solusi karena dapat meningkatkan tanggung jawab individu, memberikan umpan balik motivasi sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis sejauh mana implementasi Pair Reading dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas III di lokasi tersebut. segera, dan meningkatkan

Membaca nyaring adalah aktivitas membaca teks dengan mengeluarkan suara. Keberhasilan membaca nyaring dinilai dari beberapa komponen, yaitu: ketepatan lafal (pengucapan kata), intonasi (nada dan irama suara), kelancaran (kecepatan tanpa jeda yang tidak perlu), dan ekspresi yang sesuai dengan isi bacaan.

Pair Reading dikategorikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang melibatkan dua siswa (berpasangan, seringkali dengan kemampuan yang berbeda) untuk membaca teks secara kolaboratif. Teknik ini efektif karena mendorong:

1. Umpan Balik Segera: Siswa yang lebih mampu dapat memberikan koreksi instan kepada pasangannya, mempercepat proses belajar.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri: Siswa yang merasa canggung membaca di depan guru menjadi lebih berani berlatih di depan teman sebaya.

3. Integrasi Karakter: Kegiatan ini mendorong Empathy (perasaan moral)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan.

Lokasi dan Subjek Penelitian: Penelitian dilakukan di UPT SD NEGERI 75 BENTANG subjek siswa kelas III. Adapun Prosedur PTK meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi, yang diulang dalam siklus berikutnya hingga kriteria keberhasilan tercapai.

Data dikumpulkan melalui Tes Kinerja Membaca Nyaring, Observasi, dan Wawancara dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Kondisi Awal dan Urgensi Intervensi

Kondisi awal kemampuan membaca nyaring siswa kelas III di UPT SD NEGERI 75 BENTANG menunjukkan perlunya peningkatan.

Strategi guru sebelumnya, seperti latihan berulang, kurang optimal karena kurangnya umpan balik segera antar siswa. Oleh karena itu, Pair Reading diintroduksi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan suportif.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang selama ini digunakan guru, yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Kegiatan membaca nyaring biasanya dilakukan secara bergiliran di depan kelas, sehingga kesempatan latihan bagi setiap siswa menjadi terbatas. Siswa yang kurang percaya diri cenderung pasif dan enggan membaca, sementara koreksi terhadap kesalahan membaca sering kali tidak dilakukan secara langsung dan menyeluruh. Akibatnya, kesalahan yang sama terus berulang dan kemampuan membaca nyaring siswa tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu intervensi pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif, memberikan

kesempatan latihan yang lebih banyak, serta menyediakan umpan balik yang cepat dan berkelanjutan.

B. Implementasi Pair Reading dan Hasil Peningkatan

Setelah implementasi Pair Reading (misalnya dalam Siklus I dan II), terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek penilaian membaca nyaring, meliputi Lafal, Intonasi, dan Kelancaran. Intervensi ini berhasil memicu kebiasaan (Habit) membaca nyaring dan empati (Empathy) antar siswa, yang merupakan bagian dari Moral Action dan Moral Feeling dalam pendidikan karakter.

Penerapan pendekatan kooperatif tipe Pair Reading dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan membaca nyaring yang dialami siswa. Pada tahap pelaksanaan, siswa dibagi ke dalam pasangan yang heterogen, kemudian secara bergantian membaca teks dan saling memberikan koreksi sederhana terhadap kesalahan lafal, intonasi, dan kelancaran. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh kesempatan membaca yang lebih intensif dibandingkan dengan pembelajaran

sebelumnya, sehingga proses latihan menjadi lebih efektif.

Hasil pelaksanaan Pair Reading menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada siklus awal, siswa mulai menunjukkan keberanian untuk membaca nyaring tanpa rasa takut atau canggung. Kesalahan lafal yang sebelumnya sering terjadi mulai berkurang karena siswa langsung mendapatkan koreksi dari pasangannya. Pada siklus selanjutnya, peningkatan terlihat semakin jelas, terutama pada aspek kelancaran membaca. Siswa mampu membaca dengan tempo yang lebih stabil dan tidak lagi sering berhenti atau mengulang kata. Intonasi membaca juga mengalami perbaikan, di mana siswa mulai menyesuaikan tinggi rendah suara sesuai dengan jenis kalimat dan tanda baca yang ada dalam teks.

Selain peningkatan pada aspek teknis membaca nyaring, penerapan Pair Reading juga berdampak positif terhadap sikap belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran karena merasa nyaman belajar bersama teman sebaya. Lingkungan belajar

menjadi lebih kondusif dan partisipatif, sehingga tujuan pembelajaran membaca nyaring dapat tercapai secara optimal.

C. Pembahasan Berdasarkan Prinsip Pair Reading

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Pair Reading efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa karena sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa. Melalui kegiatan membaca berpasangan, siswa tidak hanya berperan sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai pemberi umpan balik bagi pasangannya. Proses ini membantu siswa memahami kesalahan membaca untuk secara lebih konkret dan mendorong mereka memperbaiki kemampuan membaca secara mandiri.

Pendekatan Pair Reading juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Siswa yang sebelumnya enggan membaca di depan kelas menjadi lebih berani karena latihan dilakukan dalam kelompok kecil yang lebih aman dan

tidak menimbulkan tekanan. Interaksi yang terjalin antar siswa menumbuhkan sikap empati, saling menghargai, dan kebiasaan belajar yang positif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter, di mana kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai moral siswa.

D. Kesimpulan

Pendekatan kooperatif tipe Pair Reading terbukti efektif sebagai upaya yang terstruktur dan partisipatif untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas III di UPT SD NEGERI 75 BENTANG. Strategi ini berhasil mengatasi keterbatasan metode konvensional dengan mengoptimalkan peran interaksi sebaya dan umpan balik segera, yang pada gilirannya meningkatkan kelancaran, lafal, dan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung, Indonesia: Refika Aditama.

- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Fauzi, A. (2018). *Penerapan pembelajaran kooperatif tipe pair reading dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 7(1), 45–54
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Keraf, G. (2007). *Komposisi: Sebuah pendekatan keterampilan berbahasa*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lie, A. (2010). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta, Indonesia: Grasindo.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Somadayo, S. (2011). *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa.
- Wanti, C. B. F. (2023). *Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas III sekolah dasar Padangsidimpuan*, Indonesia: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
- Widiastuti, I. (2019). *Pengaruh teknik pair reading terhadap peningkatan kelancaran membaca nyaring siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 112–120.